



SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham yang Terhormat,

Selama tahun 2013 kita telah menyaksikan kemajuan bisnis yang signifikan dari PT First Media Tbk beserta seluruh Unit Usahanya. Perkembangan bukan saja dalam hal kuantitas, tetapi juga kualitas produknya. Data menunjukkan, di sektor Multimedia, First Media, BeritaSatu, BigTV serta internet dan 4G LTE, sedang terus mengembangkan sayapnya. Semua ini adalah merupakan kerja keras dan kerjasama yang profesional dari seluruh karyawan dan manajemen perusahaan. Oleh karena itu, sudah pada tempatnya kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pimpinan, Manajemen dan Karyawan First Media serta seluruh Unit Usahanya. Dengan menyampaikan hal ini, tidak sedikitpun kami bermaksud untuk berpuas diri atau mengajak menyombongkan diri. Kesombongan tidak sesuai dengan watak kami. Menurut pandangan kami, Direksi telah berhasil memelihara kerja sama di seluruh jajaran Perseroan dan mengarahkan Perseroan dengan strategi yang tepat untuk memajukan organisasi dan kegiatan operasional di semua bidang usahanya. Kami juga melihat upaya berkesinambungan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia Perseroan.

Melalui kesempatan ini, kami sampaikan pula ucapan terima kasih kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat. Kami masih terus berharap dukungan Anda agar First Media dapat terus maju dan berkontribusi kepada kemajuan ekonomi Indonesia, sekaligus memberikan layanan jaringan dan internet pita lebar, penghantar tayangan televisi sarat informasi, materi pendidikan, dan hiburan, penyedia konten berita yang bermutu, berbobot, seimbang dan membangun. Sebuah visi megamedia untuk pembangunan masa depan Indonesia.

Di tengah pertumbuhan ekonomi Indonesia yang belum dapat dikatakan menggembirakan, kita perlu bekerja cerdas

dan mempererat kerjasama untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada, meraih target bisnis yang belum tercapai dan mendorong pergerakan kegiatan bisnis yang belum berkembang untuk menjadi perusahaan yang berkembang dan menguntungkan. Semakin besar keuntungan suatu perusahaan, semakin besar pula pajak yang dibayarkan dan semakin besar pula kontribusi perusahaan bagi Negara. Mari tetap optimis dan melihat peluang bisnis ke depan.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris mendukung penuh upaya untuk memastikan penerapan tatakelola perusahaan yang baik di seluruh aspek kegiatan usaha First Media. Kami berkeyakinan bahwa penerapan tatakelola perusahaan adalah sebuah proses yang harus dilaksanakan untuk mencapai kesinambungan usaha jangka panjang.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris mewakili seluruh Pimpinan, Manajemen dan Karyawan First Media serta seluruh Unit Usahanya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Peter F. Gontha yang selama menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan telah menanamkan nilai-nilai baik bagi perkembangan First Media untuk menjadi salah satu kekuatan penyedia layanan jaringan dan multimedia di Indonesia. Harapan kami, dimanapun Bapak Peter F. Gontha berkarya dapat terus memberikan kontribusi nyata demi kejayaan bangsa dan Negara Indonesia.

Demikian pula ucapan banyak terima kasih disampaikan kepada Saudara Irwan Djaja yang telah memberikan kontribusinya kepada First Media selama menjabat sebagai Presiden Direktur, sekaligus ucapan selamat menjalankan tugas di posisi baru.

Dewan Komisaris menyambut baik pengangkatan Bapak Theo L. Sambuaga pada posisi barunya sebagai Presiden Komisaris Perseroan, sekaligus kami juga mengucapkan selamat atas bergabungnya Bapak Muladi dan Bapak Ito Sumardi sebagai Komisaris Independen serta Bapak Markus Parmadi sebagai Komisaris untuk memperkuat jajaran anggota Dewan Komisaris bersama dengan Bapak Rizal Ramli dan Bapak Didik J. Rachbini.

Pada posisi Direksi, dalam kesempatan ini, kami mengucapkan selamat atas pengangkatan Saudara Ali Chendra, Saudara Johannes Tong dan Saudara Danrivanto Budhijanto, masing-masing sebagai Direktur. Selamat memimpin First Media berdampingan dengan Saudara Dicky Moechtar, Saudara Harianda Noerlan dan Saudara Larry Ridwan. Dewan Komisaris yakin kepemimpinan Direksi First Media dengan pengalaman yang matang, akan membawa First Media mencapai prestasi yang lebih gemilang lagi di tahun mendatang.

Catatan Ekonomi Indonesia di Tahun 2013

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2013 yang mencapai 5,8 persen, masih lebih rendah dari sasaran yang diharapkan dan lebih lambat dari pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya. Pemerintah sendiri, DPR dan para pengamat ekonomi sebenarnya menyangkan perlambatan pertumbuhan ekonomi ini karena potensi pertumbuhan ekonomi Indonesia sebenarnya tidak kurang dari 7 persen. Namun demikian, tingkat pertumbuhan tersebut masih menempatkan Indonesia pada jajaran negara yang mempunyai tingkat pertumbuhan cukup tinggi relatif dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Masih banyak investor asing yang tertarik masuk ke Indonesia karena potensi pertumbuhannya tinggi dan potensi pasarnya cukup besar. Faktor negara merupakan kendala tersendiri dalam dinamika ekonomi Indonesia pada saat ini, meskipun demokrasi berjalan dengan baik, tetapi kontribusi

langsungnya terhadap produktivitas ekonomi masih belum maksimal.

Selain faktor negara atau pemerintah, tantangan terbesar dari perekonomian Indonesia, yang sebenarnya bertumbuh cukup tinggi, tidak lain adalah kelemahan di dalam dirinya sendiri, yakni kelemahan pada sisi pasokan (supply side). Pasar Indonesia yang besar dengan kelas menengah yang konsumtif sampai 100 juta orang, tidak dapat diimbangi oleh kemampuan produktivitas nasional, sehingga harus mengimpor kebutuhan barang modal, bahan baku, dan barang konsumsi dalam jumlah besar. Kondisi ini cukup rentan karena menciptakan tekanan pada neraca perdagangan, neraca jasa dan sekaligus neraca berjalan. Ujian ketahanan ekonomi nasional terjadi pada tahun 2013, dengan ikut tertekannya rupiah yang melemah sampai 20 persen. Bank Indonesia mengambil langkah pengetatan likuiditas dengan cara meningkatkan suku bunga acuan, tetapi dengan risiko perlambatan dunia usaha dan pertumbuhan ekonomi. Hasilnya, terlihat pada perbaikan nilai tukar, inflasi yang terkendali dan sekaligus perbaikan indeks pasar modal. Kebijakan ini relatif berhasil dan tidak menyeret ekonomi Indonesia ke dalam krisis, seperti tahun 2008, yang lalu.

Bagaimana Perekonomian di Tahun 2014?

Proyeksi ekonomi 2014 akan dipengaruhi faktor ekonomi politik. Indonesia akan menjalankan pemilu yang keempat dalam sistem demokrasi terbuka di tahun 2014 ini. Pengalaman tiga kali pemilu yang lalu sangat berhasil mengantarkan Indonesia menjadi negara demokrasi ketiga terbesar di dunia. Dari Perspektif ekonomi/bisnis, ketegangan yang memanas menjelang dan pada masa kampanye tentu akan mempengaruhi setidaknya pada produktivitas dan distribusi, tetapi diperkirakan tidak akan berdampak luas. Bahkan diperkirakan terdapat peningkatan potensi

Masih banyak investor asing yang tertarik masuk ke Indonesia karena potensi pertumbuhannya tinggi dan potensi pasarnya cukup besar.

pergerakan bisnis dan pertumbuhan ekonomi dari belanja, baik yang dikeluarkan oleh para peserta pemilu, masyarakat luas, maupun pengeluaran pemerintah melalui KPU/KPUD.

Faktor politik diperkirakan akan kondusif seperti pemilu tiga kali terakhir. Sementara itu, faktor ekonomi yang mendukung pada proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2014 tidak lain adalah dinamika kegiatan ekspor nasional yang besar. Sumber daya alam Indonesia seperti minyak dan gas, batu bara dan hasil tambang mineral lainnya, kelapa sawit, karet, kakao dan potensi perikanan adalah barang ekspor yang bersaing di pasar internasional dan potensi devisa yang besar. Industrialisasi terhadap barang-barang ekspor tersebut akan menciptakan nilai tambah, hasil ekspor dan devisa yang lebih besar lagi. Indonesia tetap akan menjadi eksportir dan pemain besar di pasar internasional. Faktor konsumsi dan pasar domestik akan terus tumbuh bersamaan dengan dinamika investasi yang juga menjanjikan. Dengan demikian, maka proyeksi pertumbuhan ekonomi 2014 yang optimis setidaknya akan dapat mencapai tingkat pertumbuhan seperti pada saat ini. Baru pada tahun 2015 perkiraan pertumbuhan ekonomi dapat dikelola oleh pemerintah yang tanggap terhadap kebutuhan dunia usaha.

Prospek Bisnis

Menyongsong tahun 2014, sebagai tahun pergantian pemerintahan di alam demokrasi, sudah barang tentu akan menciptakan harapan baru yang lebih baik dari sebelumnya. Harapan baru inilah, yang diperkirakan akan dapat memicu dinamika investasi lebih tinggi. Kami merasa optimis bahwa faktor politik dan faktor ekonomi akan terus berlanjut dan berpihak pada perkembangan usaha First Media dan unit usahanya. Untuk mengantisipasi hal ini, beberapa langkah strategis telah dipersiapkan untuk memanfaatkan momentum pertumbuhan di tahun mendatang.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
PT First Media Tbk



Theo L. Sambuaga
Presiden Komisaris

Profil Komisaris



THEO LEO SAMBUAGA
Presiden Komisaris

Mulai duduk sebagai Komisaris PT First Media Tbk sejak tahun 2011 dan diangkat sebagai Presiden Komisaris PT First Media Tbk. sejak 24 September 2013. Theo Leo Sambuaga juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Lippo Karawaci Tbk (sejak tahun 2010), Presiden Lippo Group sejak 2010 hingga sekarang, Pimpinan Umum Harian Suara Pembaruan dan Presiden BeritaSatu Media Holding, serta pernah menjadi Presiden Globe Media Group (2010-2011).

Theo Leo Sambuaga pernah menjadi anggota DPR RI mewakili Golongan Pemuda (1982-1998), Anggota MPR RI (1982-2009), Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia (1998), kemudian menjadi Menteri Negara Perumahan dan Pemukiman Republik Indonesia (1998-1999). Pada tahun 2009, beliau menjadi Wakil Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Partai Golkar hingga sekarang.

Theo Leo Sambuaga menyelesaikan pendidikan S2 dalam bidang ilmu International Public Policy di School of Advanced International Studies, John Hopkins University, Amerika Serikat pada tahun 1989.



Prof. DR. DIDIK J. RACHBINI
Komisaris Independen

Menjadi Komisaris Independen PT First Media Tbk sejak tahun 2006, Didik J. Rachbini adalah Pendiri INDEF (Institute for Development of Economics and Finance).

Perjalanan karir Didik J. Rachbini, banyak di seputar dunia pendidikan dan penelitian. Memulai karir sebagai Asisten Dosen di Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1982, dan di tahun berikutnya, setelah meraih gelar Insinyur. Beliau menjadi dosen di almaternya hingga tahun 1985. Selanjutnya Beliau menjadi Peneliti sekaligus Kepala Program Penelitian LP3ES (1985-1992), Direktur PT Insan Selaras (1991-1994), Pengajar di Universitas Nasional (1993-1994), Konsultan FAO dan UNDP (1990-1995), menjadi Direktur Ekonomi di badan konsultan yang didirikannya, PT Konsultan INDEF (1995-2000), Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana (1995-1997), Pembantu Rektor I Universitas Mercu Buana (1997-2005), Komisaris PT Angkasa Pura I (1998-2000), dan pernah menjadi Anggota DPR RI (2004-2009).

Didik J. Rachbini meraih gelar Master of Science (1988) dan Ph.D (1991) dari Central Luzon State University, Filipina.



Prof. DR. H. MULADI, SH
Komisaris Independen

Muladi duduk sebagai Komisaris PT First Media Tbk sejak September 2013.

Memulai karirnya sebagai dosen di Universitas Diponegoro. Kemudian menjadi Rektor dan Guru Besar di Universitas Diponegoro. Beliau pernah menjadi Ketua Delegasi Indonesia pada Kongres Crime Prevention and Criminal Justice (ECOSOC) (1991-1998), Anggota Komnas HAM (1993-1998), Anggota MPR RI, Fraksi Utusan Daerah (1997-1999), Menteri Kehakiman Kabinet Pembangunan VII (1998) dan pada Kabinet Reformasi Pembangunan merangkap Menteri Sekretaris Negara (1998-1999), Ketua Institute for Democracy and Human Rights di The Habibie Center (1999-2002), Hakim Agung RI (2000-2001), Gubernur Lemhanas (2005-2011), Ketua DPP Partai Golkar Bidang Hukum dan HAM (2009-2014).

Muladi merupakan lulusan Universitas Diponegoro di bidang Hukum tahun 1968, pascasarjana di bidang Hukum dengan predikat Cumlaude dari Universitas Padjadjaran, Bandung tahun 1984, dan KSA III Lemhanas tahun 1993.



DR. RIZAL RAMLI
Komisaris Independen

Duduk sebagai Komisaris Independen PT First Media Tbk sejak tahun 2008. Rizal Ramli adalah salah satu Anggota United Nation Development Programme Advisory Panel untuk pengembangan masyarakat.

Rizal Ramli adalah Pendiri ECONIT Adivosry Group dan pernah duduk sebagai Chairman dari tahun 1994 hingga 2004. Beliau pernah menjadi Kepala Badan Urusan Logistik dari bulan April hingga bulan Agustus 2000, Menko Perekonomian Republik Indonesia (Agustus 2000–Juni 2001), Menteri Keuangan Republik Indonesia (Juni–Juli 2001), Ketua Komite Kebijakan Sektor Keuangan (Agustus 2000–Juni 2001), Ketua Tim Keppres 133 (Agustus 2000–Jun 2001), dan pernah menjadi Presiden Komisaris PT Semen Gresik Tbk (2006-2008).

Rizal Ramli memperoleh gelar Ph.D dalam Bidang Ekonomi dari Boston University, Amerika Serikat tahun 1990.

■ Profil Komisaris



MARKUS PERMADI
Komisaris

Markus Permadi menjabat sebagai anggota Komisaris PT First Media Tbk pada tanggal 24 April 2013.

Markus Permadi memulai karirnya sebagai Vice President pada Citibank N. A. (1971-1983), kemudian pindah untuk bergabung di PT Bank Central Asia dengan jabatan sebagai Direktur (1983-1990), setelah itu menjabat sebagai Presiden Direktur pada PT Bank Lippo (1990-1998). Beliau juga menjabat sebagai Asisten Menteri/Deputi Bidang Usaha Pelayanan Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya pada Kantor Menteri Negara BUMN/Badan Pengelola BUMN (1998) dan Asisten Menteri/Deputi Bidang Usaha Keuangan dan Jasa Lainnya (1998-2000), serta menjabat sebagai Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1998- September 2003). Selanjutnya beliau melanjutkan perjalanan karirnya pada PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk sebagai Komisaris (Juni 1999-Desember 2000) dan Komisaris Independen (Juni 2001-Mei 2007), lalu menjabat sebagai Vice Chairman/Komisaris Independen pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (September 2003-Mei 2005), menjabat sebagai Komisaris pada Lembaga Penjamin Simpanan (Oktober 2005-September 2008). Beliau kemudian bergabung di PT Broadband Multimedia Tbk sebagai Komisaris (2006-2007).

Perjalanan karir beliau tidak berhenti sampai di situ, pada tahun 2006-2007 Beliau menjabat Presiden Komisaris pada PT Ciptadana Multifinance, kemudian menjadi Komisaris pada PT Media Interaksi Utama (Januari 2007-Januari 2011), Non-Executive Director pada Bowspirit Capital Corporation Ltd (September 2007-3 Mei 2012), Presiden Komisaris pada PT Star Pacific Tbk (April 2009-26 April 2013), Sekretaris pada Yayasan Pendidikan Pelita Harapan (1993-sekarang) dan Komisaris pada PT Bank National Nobu (8 Maret 2012-sekarang).

Markus Permadi meraih gelar S1 pada Fakultas Teknik Universitas Indonesia dan meraih gelar S2 pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.



DR. Drs. ITO SUMARDI DS, SH, MBA, MM
Komisaris Independen

Mulai duduk sebagai Komisaris Independen PT First Media Tbk sejak September 2013.

Ito Sumardi adalah pensiunan Pejabat Tinggi (Pati) Kepolisian Republik Indonesia dengan pangkat terakhir Komjen Pol (Komisaris Jenderal Polisi), memulai tugasnya di Kores 811 Serang (1978-1980), Polwil 15.3 Timtim (1979-1980), Ajudan Deputi Kapolri/Wakapolri (1980-1982), Metro 701 (1982-1985), PTIK (1986-1989), Lantas Polri (1989-1996). Beliau pernah bertugas di beberapa satuan operasional kewilayahan, Operasi Kepolisian Khusus di Timtim, Aceh, Papua, Ajudan Wakapolri, Komandan Kontingen Garuda XIV/11, Komandan Satgas Tsunami Aceh dan AMM, terakhir menjabat sebagai Kabareskrim Polri dan saat ini mendapat kepercayaan negara untuk menjabat sebagai duta besar di Republik Uni Myanmar.

Ito Sumardi merupakan lulusan Akabri tahun 1977, melanjutkan pendidikan PTIK tahun 1986, menyelesaikan pendidikan bidang Hukum tahun 1996, pendidikan Pasca Sarjana bidang Bisnis Administrasi tahun 1997, pendidikan Pasca Sarjana bidang Manajemen Sumber Daya Manusia tahun 1999, pendidikan Pasca Sarjana bidang Hukum Pidana tahun 2004, mendapat gelar Doktor Hukum Pidana dari Universitas Padjadjaran Bandung tahun 2005.

FiRST
MEDIA

Empowering You!



Triple Play
FastNet
HomeCable
DataComm

165 TV Channels with 50 HD Channels • Up to 100 Mbps Fast Internet • Reliable Data Communication Network